BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Dayah Modern Darul ‘Ulum

Pondok Pesantren Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh atau dalam bahasa Aceh sering disebut dengan istilah “Dayah Modern Darul ‘Ulum” YPUI Banda Aceh atau disingkat dengan Darul 'Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menganut sistem madrasah dan santri yang bermukim di asrama dengan masa pendidikan 6 tahun.

Dayah Modern Darul 'Ulum didirikan oleh Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) pada tanggal 1 Juni 1990 di atas areal komplek YPUI seluas ± 48.938 m^3, sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Pakai Nomor : 170 tanggal 23 Oktober 1996. Komplek Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI ini tepatnya berada di jalan Syiah Kuala Nomor 5 Kelurahan Keuramat Kecamatan Kuta Alam Kotamadya Banda Aceh.

Ditetapkan nama Darul ‘Ulum mengandung suatu harapan agar Komplek YPUI dapat menjadi lingkungan ilmu pengetahuan tempat lahirnya Generasi Penerus Islam yang berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas dengan landasan iman dan taqwa.

Proses belajar mengajar di Darul ‘Ulum dimulai pada tahun pelajaran 1990/1991 untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah santri 14 orang. Pada awalnya, Darul ‘Ulum hanya menampung santri laki-laki sampai dengan

tahun ketiga (tahun pelajaran 1992/1993). Kondisi ini disebabkan karena pada awal berdirinya, fasilitas yang tersedia masih sangat sederhana dan terbatas sehingga belum memungkinkan untuk menampung santri perempuan.

Sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat yang terus meningkat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke pesantren/Dayah ini. Maka pada tahun pelajaran 1993/1994, setelah fasilitas memungkinkan meski sangat terbatas barulah dibuka penerimaan santri perempuan. Seiring dengan itu dibuka pula Madrasah Aliyah sebagai lanjutan dari jenjang Tsanawiyah.

Pada Tahun ajaran 1999/2000 Dayah Modern Darul ‘Ulum juga membuka SMP Islam Darul Ullum, yang secara kurikulum tunduk pada DIKNAS, sekolah ini sesungguhnya bukanlah sekolah baru sebenarnya, akan tetapi dia merupakan sekolah yang telah ada sejak semula dan berada pada satu lingkungan/komplek, akan tetapi sekolah ini terlepas dari Dayah/Pesantren atau berdiri sendiri, baru pada tahun ajaran 1999/2000, sekolah ini tunduk dibawah binaan Dayah/Pesantren.

Dalam perkembangan selanjutnya pertambahan jumlah santri menunjukkan angka yang sangat segnifikan. Sampai dengan tahun pelajaran 2006/2007 santri Darul ‘Ulum telah mencapai 625 orang sesuai dengan daya tampung, meski dengan jumlah tersebut dirasakan kapasitas asrama sudah sangat padat, akan tetapi mengingat animo masyarakat yang sangat besar, maka dengan “terpaksa” pihak Dayah/Yayasan harus menerimanya. Jumlah ini sesungguhnya telah mengalami proses penyeleksian yang sangat ketat, dimana pada setiap tahunnya

Dayah/Pondok pesantren harus menolak hampir 20% - 50% dari jumlah pendaftar yang ikut ujian masuk.

3.1.2 Visi dan Misi Dayah Modern Darul ‘Ulum

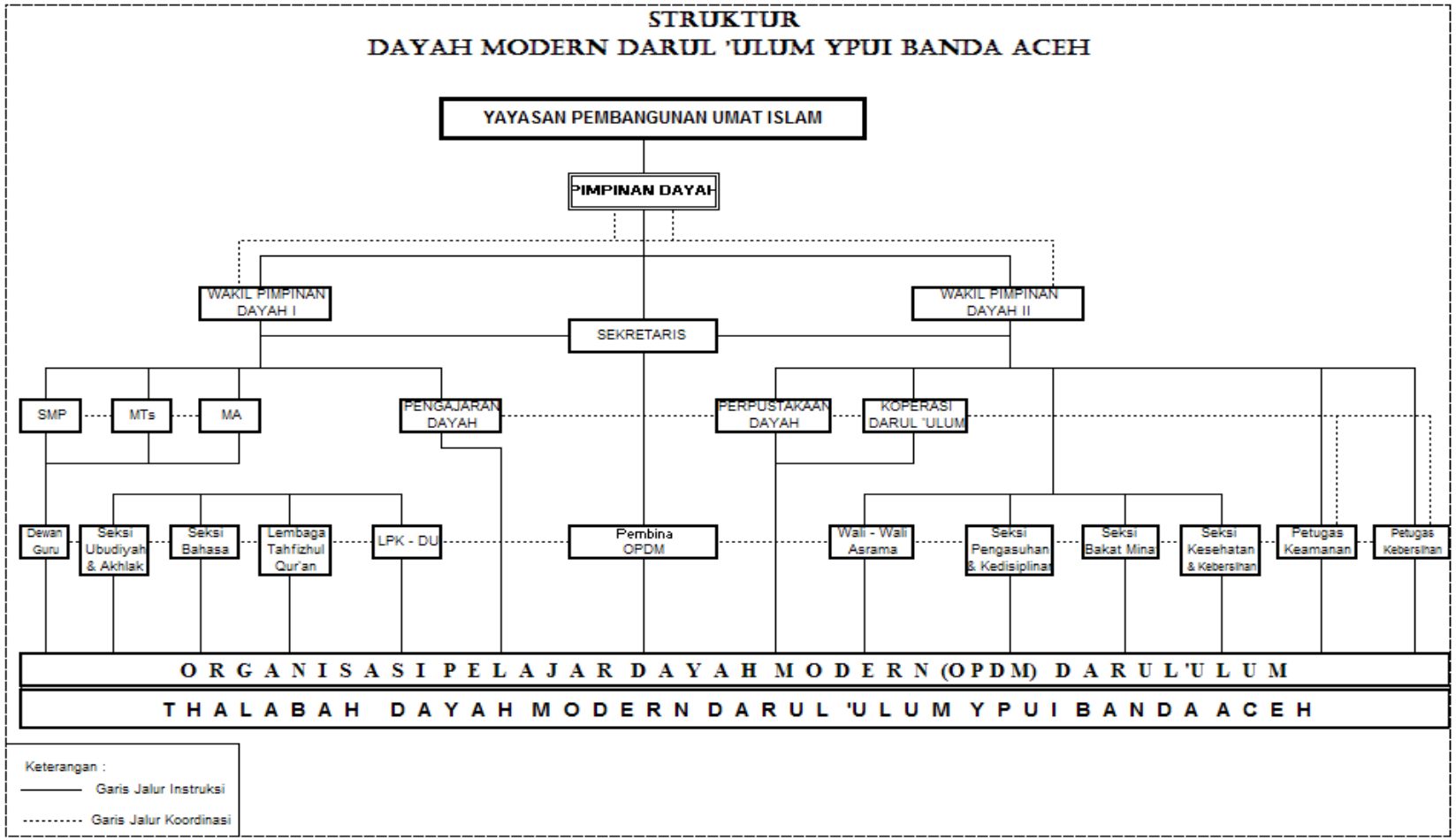
3.1.2.1 Visi

1. Terwujudnya lembaga pendidikan Islam alternatif sebagai wadah pengembangan keilmuan Islam dan peradaban Islam.
2. Terwujudnya lembaga pendidikan Islam alternatif sebagai wadah untuk mecetak kader-kader umat/Generasi Penerus Islam yang berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas dengan landasan iman dan taqwa .

3.1.2.2 Misi

1. Membina dasar-dasar Aqidah Islamiyah, Akhlakul Karimah bagi peserta didik.
2. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan Al-Qur’anul Karim dan hadits terhadap peserta didik sehingga dapat mengaktualisasikan dalam kehidupan.
3. Meningkatkan pemahaman, penghayatan terhadap ilmu-ilmu Islam dan ilmu-ilmu keislaman secara menyeluruh.
4. Meningkatkan kemampuan skill/keahlian sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.
5. Mempersiapkan anak didik sebagai basis generasi Islam yang tangguh menghadapi berbagai tantangan kemajuan peradaban di masa mendatang.

3.1.3 Struktur Dayah Modern Darul ‘Ulum



Gambar 3.1. Struktur Dayah Modern Darul ‘Ulum